

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usia prasekolah merupakan masa keemasan atau bias disebut juga masa *golden age*. Masa ini sangat penting untuk menguatkan pondasi bagi masa depan anak. Dimana pada masa keemasan ini merupakan periode keemasan dalam proses perkembangan dan pembentukan karakter anak mulai terbentuk. Dimana anak mulai peka untuk menerima rangsangan atau stimulus dari lingkungan terdekat yang sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anaknya. ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua sebagai sarana dalam menanamkan kedisiplinana agar anak dapat menerapkan disiplin sejak dini

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak, terutama ibu, ibu ialah model yang harus ditiru dan diteladani oleh anak, sebagai model. Oleh karena itu ibu harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak. Ibu mempunyai tanggung jawab yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. anak tumbuh dan berkembang melalui pola asuh orang tua yang diterapkan untuk anaknya.

Menurut E.Gootman, dalam Ibnu Nizar (2009: 22) berpendapat bahwa disiplin ini berguna dalam mengontrol diri anak serta dapat membantu anak untuk mengenali perilaku yang salah dan mengoreksinya. Disinilah perlu adanya peran dari orang tua untuk mengenalkan disiplin keanak. Disini perlu adanya peran orang tua dalam mengenalkan disiplin keanak. Sedangkan menurut Hasnida (2014 :15) disiplin yaitu mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa, tujuannya menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal.

Kedisiplinan sangat penting bagi anak, karena sangat berguna bagi anak untuk dapat memahami akan adanya aturan. Anak nanti akan mengerti kapan saatnya anak melaksanakan aturan tersebut dan kapan pula harus mengesampingkannya. Aturan itu ada dikeseharian hidup anak. Kondisi kejiwaan anak memang masih butuh untuk diatur, supaya anak merasa tenang bila hidup teratur. Disini tugas orang tua harus dapat membentuk kedisiplinan anak dengan cara membiaskan anak dan melatih anak agar anak terbiasa dalam melaksanakan kedisiplinan, dan diharapkan nanti hasilnya bisa melekat pada anak sampai anak dewasa. Pembiasaan

melatih dan mendidik anak dalam aturan hidup sehari-harinya ini akan memunculkan watak disiplin.

Upaya pembentukan kedisiplinan yang dilakukan orang tua seandainya sedini mungkin, dimana pada masa ini anak masih sangat mudah untuk diberi hal-hal yang baik. Disiplin disini merupakan bagaimana peran ibu dalam mengajarkan pada anak mengenai perilaku yang baik, namun pada saat ingin mendisiplinkan anak kebanyakan orang tua beranggapan bahwa disiplin itu sebagai sesuatu yang bersifat kaku sehingga terkesan memaksa anak untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh orang tua . disini ibu harus mengetahui serta menyadari bahwa disiplin itu merupakan sebuah proses belajar yang berlangsung sepanjang waktu tanpa adanya unsur pemaksaan melainkan dengan pembiasaan.

Pembiasaan disiplin pada anak bisa dilakukan dengan berbagai cara melalui kegiatan sehari-hari dirumah. Sebagai orang tua harus memberikan contoh serta ajakan atau mengingatkan dan melatih anak untuk terbiasa bersikap disiplin.

Senada dengan pendapat di atas menurut Aeni (2011) dalam jurnalnya mengatakan pembiasaan dilakukan untuk pembinaan pribadi anak. Setiap orang tua hendaknya menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwa anak salah satunya dengan menggunakan metode *diary activity* karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap anak yang lambat laun akan tumbuh semakin jelas dan kuat.

Kedisiplinan sangatlah penting gunanya agar anak dapat memahami peraturan yang ada, anak akan dapat mengerti kapan itu dilakukan dan mana yang harus dikesampingkan. Peraturan itu sendiri ada didalam keseharian hidup anak. Menurut Kemendiknas (2010), nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu diinternalisasikan pada anak di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, inovatif, kerja sama, pantang menyerah (ulet), komitmen, realistis, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses.

Anak usia dini masih butuh untuk diatur, agar anak merasa tenang bila hidup teratur . dari mulai jam tidur, bangun tidur , merapihkan mainannya bila sudah dimainkan, cuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya . orang tua harus bisa membiasakan hal-hal tersebut agar anak tahu aturan kapan waktu anak tidur kapan waktu anak bermain, membereskan mainnya dan lain-lain. Namun mengingat kurangnya kesabaran orang tua dalam

membiasakan anak untuk disiplin maka tidak akan berhasil untuk mendisiplinkan anak. Pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua itu berbeda-beda ada orang tua yang menerapkan pola asuh dengan tepat dan intensif dalam mendidik anaknya dirumah tetapi ada juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya diluar rumah sehingga pola asuh yang diterapkan kurang tepat terhadap anaknya memperhatikan anaknya. Karena apabila pola asuh yang diterapkan baik, anak akan diarahkan dan anak akan terbiasa atau membiasakan diri untuk melakukan segala sesuatunya secara teratur. Semua perlu kesadaran orang tua dalam menerapkan disiplin tersebut. Seperti didesa sukahaji ini ada yang orang tuanya bekerja dan ada yang orang tuanya tidak bekerja (ibu rumah tangga) jadi pola asuh yang diterapkan pun berbeda-beda.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Sukahaji kecamatan Patrol diperoleh informasi bahwa sebagian anaknya mengalami kesulitan disiplin waktu seperti ketika waktu bangun tidur, tidur malem lebih dari jam 9 malem, makan, waktu belajar dan bermain, selain masalah tersebut saya juga melihat ketika anak selesai bermain tidak dibiasakan membereskan kembali mainnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian secara ilmiah peran orang dalam mendisiplinkan anaknya dengan pola asuh orang tua berdasarkan status orang tua yang berbeda (bekerja dan tidak bekerja). Maka penelitian ini diberi judul Peran Orangtua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Melalui Pembiasaan Dirumah. di Desa sukahaji Kecamatan patrol, Indramayu.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti meumuskan rumusan masalah

- 1.2.1 Bagaimana peran ibu dalam membiasakan anak untuk disiplin ?
- 1.2.2 Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan untuk mendisiplinkan anaknya ?
- 1.2.3 Faktor apakah yang menghambat penanaman disiplin pada anak dilingkungan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran ibu dalam mendisiplinkan anaknya dirumah
- 1.3.2 Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh ibu dalam mendidik disiplin anaknya sehingga anaknya mudah dan terbiasa melakukan disiplin tgersebut
- 1.3.3 Untuk mengetahui apa yang menjadi penghambat ibu dalam mendisiplinkan anaknya

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil yaitu :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dine Ujjinitias, 2020

PERAN IBU DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menambah wawasan tentang bagaimana peran orang tua terutama ibu dalam membiasakan anak untuk disiplin, serta sebagai acuan untuk mengkaji serta menganalisis bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memperluas wawasan atau pengetahuan tentang peran penting orang tua dalam meningkatkan disiplin anak. karena nantinya peneliti akan menjadi orang tua bagi anaknya kelak.
- b. Bagi masyarakat khususnya orang tua bisa digunakan dalam mengasuh, mengarahkan, membimbing anak supaya anak mengenal aturan-aturan serta batasan-batasan dalam berperilaku, karena dimanapun kelak anak akan tinggal anak tidak akan lepas dari yang namanya aturan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini menyajikan hasil penelitian mengenai peran orangtua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini di lingkungan keluarga didalamnya berisikan struktur organisasi penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : menyajikan latar belakang yang mencakup temuan masalah dilapangan dengan mengangkat fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar mengenai peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini di lingkungan keluarga, pada BAB ini juga tersaji rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi

BAB II KAJIAN TEORI : menyajikan landasan teori yang digunakan dan lebih bersifat deskriptif dengan menggunakan sumber rujukan dari buku-buku serta sumber rujukan lainnya yang berasal dari media online seperti jurnal/artikel. Teori yang dipaparkan pada bab ini menyajikan tentang teori keluarga, peran orang tua, hakikat pembentukan disiplin serta penghambat disiplin dilingkungan keluarga

BAB III METODE PENELITIAN : Menyajikan deskripsi mengenai jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Menyajikan hasil penelitian secara deskriptif yang didapat dari observasi, memberikan tindakan survey melalui angket seta selanjutnya wawancara untuk lebih jelasnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI : Menyajikan inti pokok pembahasan hasil penelitian dan rekomendasi yang akan disampaikan kepada pihak lain baik untuk pembaca maupun untuk partisipan penelitian. Rekomendasi disampaikan kepada orang tua sebagai partisipan penelitian dan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.